

**Pendampingan Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Kemampuan  
Literasi Sains Anak Di Rumah Belajar Adiba Perum.Permata Biru  
Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung**



**OLEH:**

- 1. Nela Dewi, M. Pd.**
- 2. Aziz Syaifudin, M.Pd.**
- 3. Indra Eka Purnama**
- 4. Hidayatullah**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT(LP2M)  
IAI DARUL A'MAL LAMPUNG  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

- a. Judul Program : Pendampingan Pembelajaran IPA Untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Sains Anak Di Rumah Belajar Adiba Perum.Permata Biru Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung.
- b. Jenis Program : Pendampingan
- c. Bidang Kegiatan : Pengembangan
- d. Identitas Pelaksana :
1. Ketua
    - Nama : Nela Dewi, M. Pd.
    - Pangkat/ Golongan : Asisten Ahli
    - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
  2. Anggota 1
    - Nama : Aziz Syaifudin, M.Pd
    - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
  3. Anggota 2
    - Nama : Indra Eka Purnama
    - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
  4. Anggota 3
    - Nama : Hidayatullah
    - Alamat Kantor : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Kec. Metro Barat Kota Metro
- e. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- f. Lama kegiatan : 3 Bulan

Metro, 20 Mei 2022  
Ketua

Menyetujui  
Dekan Fakultas TIK



Lukman Habibul Umam, M. Pd  
NIDN : 2104129501



Nela Dewi, M.Pd  
NIDN : 2116068605

Mengetahui,  
Ka. Lembaga Penelitian Publikasi  
Pengabdian Masyarakat



Imroatul Munawaroh, M.Pd  
NIDN. 2109058901

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN KEORISINILAN**

Dengan ini saya sebagai ketua peneliti:

Nama	Nela Dewi, M. Pd.
NIDN	2116068605

Menyatakan bahwa pengabdian ini adalah orisinal yang belum dilakukan sebelumnya  
Pengabdian ini secara keseluruhan adalah asli karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Metro ,20 Mei 2022



Nela Dewi, M. Pd.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian kolektif dosen tentang pentingnya pelatihan berhitung berbasis *stem* bagi remaja kelurahan ganjaragung kota metro.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan men-support selama penelitian ini dilaksanakan. Secara khusus peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kementerian Agama Republik Indonesia
2. Kopertais Wilayah XV Lampung
3. Rektor IAI Darul A'mal Lampung
4. Kepala Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAI Darul A'mal Lampung.
5. Semua pihak yang terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

Semoga semua dukungan dan kontribusi mereka bermanfaat bagi umat dan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Kami berharap, kedepan kerja sama dan kontribusi serta dorongan tersebut semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan IAI Darul A'mal Lampung.

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pembangunan iklim akademik yang kondusif di IAI Darul A'mal Lampung. Lebih dari itu, penelitian ini kiranya menjadi kontribusi positif bagi terciptanya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk membangun bangsa dan agama.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Metro, 20 Mei 2022

Penulis



Nela Dewi, M. Pd

## 1. ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi anak-anak yang bimbil di “Rumah Belajar Adiba” di perum. permata biru kecamatan sukrame kota Bandar Lampung, dalam memahami konsep IPA sebagai upaya mengembangkan kemampuan literasi sains. Pengabdian ini menggunakan metode action research yang dilakukan selama tiga bulan dari bulan Juni-Agustus 2022 di Rumah Belajar Adiba. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar IPA terbukti dapat mengembangkan kemampuan literasi sains pada anak-anak khususnya pada aspek mengidentifikasi argument saintifik yang tepat, memahami elemen desain penelitian, dan menyimpulkan hasil percobaan pembelajaran Biologi pada materi virus menjadi aspek yang berkembang dengan baik. Sedangkan aspek membuat interpretasi data dan menganalisis data percobaan menjadi aspek yang cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendampingan belajar IPA dapat mengembangkan kemampuan literasi anak-anak di “Rumah Belajar Adiba”.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Belajar IPA, Kemampuan literasi sains.

## 2. ANALISIS SITUASI

IPA merupakan salah satu cabang keilmuan yang mengkaji tentang fenomena-fenomena alam melalui kegiatan saintifik (Fatimah & Mufti, 2014; Fatimah, 2022). Sebagai produk, IPA adalah ilmu yang mengkaji tentang fakta-fakta, ide-ide, konsep-konsep, prinsip-prinsip, ataupun hukum dan postulat dalam menjelaskan dan memahami fenomena alam. Sebagai proses, IPA merupakan keilmuan yang didapatkan dengan cara metode ilmiah. Sedangkan sebagai sikap ilmiah, IPA merupakan ilmu yang dapat mengembangkan sikap rasa ingin tahu, berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan menyelesaikan masalah, tanggung jawab, dan sebagainya. Mempelajari sains menjadi suatu keharusan bagi peserta didik dikarenakan melalui sains anak akan terbiasa melakukan metode-metode ilmiah dalam mengambil keputusan sehingga akan terbentuk kemampuan literasi sains. Kemampuan literasi sains sangat diperlukan di era abad 21 (UNEP, 2012; Arifiyyati, dkk: 2022). Kemdikbud (2017) menjelaskan bahwa kemampuan literasi sains menjadi bagian dari literasi dasar yang sangat diperlukan dalam mendukung pencapaian kecakapan abad 21 sehingga diperlukan penguatan dalam pengembangan bagi peserta didik. Penguatan kemampuan literasi sains ini dilatarbelakangi dengan hasil survey yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains di Indonesia masih rendah dan bahkan mengalami penurunan. Selain itu, kemampuan literasi sains belum menjadi komponen utama dalam kurikulum IPA di Indonesia (Kemdikbud, 2012).

Berdasarkan hasil analisis permasalahan di Rumah Belajar Adiba melalui teknik wawancara didapatkan bahwa anak-anak yang bimbil disini khususnya yang mengikuti program belajar IPA belum bisa didampingi secara maksimal dalam belajar. Selama ini anak-anak belajar secara mandiri sehingga pemahaman dan keterampilan mereka akan materi sains masih sangat kurang. Pemahaman anak-anak yang masih sangat sedikit tentang ilmu IPA dan masih kurangnya wawasan tentang ilmu IPA ini yang membuat saya sebagai owner dari Rumah Belajar Adiba ingin melakukan pendampingan khusus

bagi anak-anak yang belajar disini. Diperlukan upaya yang bervariasi baik metode dan media pembelajaran selama mendampingi belajar sesuai dengan karakteristik anak - anak. Hal ini juga diperkuat melalui wawancara secara langsung dengan salah satu anak yang belajar di Rumah Belajar Adiba tentang permasalahan memahami materi sains. Selama ini mereka hanya cenderung hafalan dan mengingat konsep sehingga keterampilan dan kemampuan yang lain belum bisa berkembang. Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan adanya pendampingan bagi anak – anak dalam memahami materi IPA sebagai upaya pengembangan kemampuan literasi sains.

### **3. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan pendampingan ini adalah untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan literasi sains pada anak – anak yang belajar di “Rumah Belajar Adiba” melalui metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Materi IPA yang disampaikan adalah materi-materi dari mata pelajaran Biologi yang ada di sekolah, seperti Virus, ciri-ciri tumbuhan (Alga), Ekologi, Lingkungan, Archaeobacteri, dan sebagainya.

### **4. METODE KEGIATAN**

Pengabdian ini menggunakan metode penelitian tindakan, penelitian tindakan adalah penelitian praktis berdasarkan penelitian, dengan tindakan yang dipilih dibuktikan melalui penelitian. Metode penelitian tindakan dilakukan untuk memberikan pendampingan kepada anak – anak dalam memahami konsep IPA. Tahapan penelitian tindakan ke dalam proses sebagai berikut:

1. Diagnosing, identifikasi masalah utama dalam subjek penelitian yang akan diselesaikan.
2. Action Planning, yaitu merumuskan tindakan organisasi untuk mengatasi masalah, dengan sasaran pencapaian perubahan yang ingin dicapai.
3. Action Taking, yaitu mengimplementasikan rencana aksi secara aktif dengan intervensi aksi perubahan yang dilakukan melalui penelitian pengabdian.
4. Evaluating, adalah mengevaluasi target perubahan yang dicapai.
5. Specifying Learning, yaitu mendokumentasikan pembelajaran dari keberhasilan dan kegagalan intervensi tindakan dengan menyiapkan laporan penelitian (Susman & Evered, 1978).

Peserta kegiatan ini adalah anak-anak yang ada di Rumah Belajar Adiba Perum. Permata Biru Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2022 dan terdiri dari penyampaian materi konsep-konsep IPA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. Tes, dilakukan dengan cara diuji secara langsung atau memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan oleh anak – anak Bimbel di Rumah Belajar Adiba.
2. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran dan aktivitas anak – anak selama pembelajaran.
3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan selama proses penelitian.
4. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pendampingan belajar IPA.

Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan:

1. Reduksi data dilakukan dengan penajaman dan penyisihan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk diverifikasi.
2. Penyajian data dilakukan dengan analisis data yang telah direduksi dalam bentuk narasi secara sistematis.
3. Verifikasi data dilakukan penarikan kesimpulan pelaksanaan hasil penelitian (Creswell, 2004).

## 5. PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan Pembelajaran dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Maret 2022  
 Waktu : 08.30 – 16.00  
 Tempat : “Rumah Belajar Adiba” Perum. Permata Biru Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung.

Berikut *rundown* acara Pendampingan Pembelajaran yang dilaksanakan:

NO	WAKTU	SESI ACARA	KETERANGAN
1	08.00 – 08.30	Absen Kehadiran	Guru Bimbel
2	08.30 – 10.00	Pemberian Materi IPA	TIM PKM
3	13.30 – 15.00	Pembuatan Media Pembelajaran IPA	TIM PKM
4	15.45 – 16.00	Penutup	TIM PKM dan Peserta

## 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini menggunakan lima tahapan. Tahapan pertama adalah diagnosing, tahap ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pengelola Rumah Belajar Adiba di Perum. Permata Biru Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak yang mengikuti pembelajaran. Beberapa permasalahan yang sangat dirasakan oleh anak-anak adalah kurangnya perhatian dan pendampingan dari guru pengajar. Guru cenderung hanya memberikan tugas kepada anak dalam memahami materi. Sehingga anak cenderung hanya belajar mandiri. Hal ini berdampak kepada kurangnya pemahaman anak pada materi, khususnya materi sains adalah materi yang dipandang materi paling sulit bagi anak-anak untuk dipahami. Tahap ini menjadi tahap yang penting karena tahap ini bertujuan untuk menganalisis segala permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak yang mengikuti pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa analisis ini merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim PKM dalam mencari solusi sesuai dengan kebutuhan anak-anak Fatimah, dkk (2021) menyebutkan bahwa analisis kebutuhan berhubungan dengan analisis di lapangan yaitu analisis permasalahan secara mendalam sampai menemukan sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Analisis kebutuhan ini menjadi bahan diskusi bersama antara tim pengabdian bersama anak-anak yang belajar di “Rumah Belajar Adiba” dalam membangun sebuah solusi. Solusi yang didapatkan adalah sebuah

bimbingan belajar dengan memfokuskan kepada materi-materi sains dasar. Penemuan solusi ini merupakan tahap *action planning*. *Action planning* dilakukan dengan menganalisis konten materi-materi sains dasar sesuai dengan pembelajaran yang ada di buku IPA. Melalui analisis konten materi, tim pengabdian dapat merumuskan penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi sains. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat terbukti dapat memberikan kemudahan kepada anak dalam memahami sebuah konsep (Fajrie & Masfuah, 2018; Fatimah: 2022). Selain pemilihan media dan metode pembelajaran, tim pengabdian PKM juga Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar bimbingan belajar yang akan dilakukan dapat tersusun dengan sistematis, efektif, dan efisien. Melalui perangkat pembelajaran yang baik akan memudahkan tim PKM mengajarkan materi sains kepada anak-anak. Seorang guru yang mampu Menyusun rancangan pembelajaran secara lengkap dan sistematis dan diaplikasikan dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang semakin terarah dan mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Kegiatan ini merupakan bentuk dari administrasi guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Fatimah & Eliyanto, 2022).

Langkah selanjutnya adalah *action taking* dimana merupakan implementasi dari proses *action taking* yaitu mengimplementasikan perencanaan yang sudah disusun secara sistematis ke dalam pembelajaran yang dalam hal ini adalah bimbingan belajar kepada anak-anak. Berdasarkan hasil analisis dalam *action taking* didapatkan bahwa anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar adalah terdiri dari anak kelas SD, SMP, SMA sehingga dalam pelaksanaan bimbingan belajar tim PKM menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode eksperimen/percobaan. Sedangkan media-media yang digunakan adalah media real/nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap mengamati merupakan tahap peserta didik melakukan pengamatan. Kegiatan pengamatan, tim PKM memberikan jenis-jenis benda yang berhubungan dengan materi sains. Misalnya akan menjelaskan tentang materi energi, beberapa contoh benda yang dapat dijadikan media untuk mengamati sehingga setelah proses pengamatan selesai, tim PKM dan anak-anak terlibat dalam diskusi tanya jawab. Idealnya dalam kegiatan menanya, peserta didik diharapkan untuk memberikan dan membuat pertanyaan namun dalam hal ini tim PKM dan anak “Rumah Belajar Adiba” bersama-sama membuat pertanyaan sehingga terjadi diskusi yang menarik. Selanjutnya adalah tahap mengeksplor, tahap ini anak-anak diarahkan untuk praktik secara langsung dengan mengamati benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam tahap mengeksplor adalah metode eksperimen. Melalui metode eksperimen/percobaan dengan media dan alat-alat yang real serta dapat dijangkau di lingkungan sekitar memudahkan tim PKM dalam menyampaikan konsep materi sains. Metode eksperimen digunakan dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini dikarenakan karakteristik peserta didik yang secara visual dapat melihat dan dapat melakukan praktik bersama sehingga memberikan kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang ada di “Rumah Belajar Adiba” antusias dan senang untuk melakukan praktik sains. Dengan mengoptimalkan berbagai media yang ada di lingkungan sekitar membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual sehingga mudah dipahami oleh anak-anak karena sudah biasa dilihat. Kristyowati & Purwanto (2019) menjelaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media belajar dapat mengembangkan kemampuan literasi sains lebih baik.

Hasil penilaian tes juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi sains anak-anak sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan belajar melalui pendekatan

saintifik melalui metode eksperimen. Bimbingan belajar melalui tatap muka yang dilakukan kurang lebih tiga bulan memberikan dampak yang baik dalam mengembangkan kemampuan literasi sains anak-anak yang belajar di “Rumah Belajar Adiba”.

Tahap *Specifying Learning* merupakan tahap akhir dalam kegiatan PKM ini yaitu membuat laporan tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PKM ini. Secara garis besar faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah adanya semangat yang tinggi dari anak-anak di “Rumah Belajar Adiba” untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, adanya kepercayaan diri yang baik dari anak-anak sehingga tim PKM lebih mudah mengaktifkan anak-anak, banyaknya media pembelajaran yang mudah ditemui dalam lingkungan sekitar, karakteristik anak yang tidak terkendala untuk melakukan percobaan sains sehingga memudahkan tim PKM memahami konsep sains kepada anaka-anak. Di samping itu, terdapat beberapa faktor penghambat dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah kurang waktu selama kegiatan dalam satu kali tatap muka yaitu hanya 90 menit sehingga masih kurang maksimal dalam pembelajaran, karakteristik anak-anak yang berbeda sehingga terkadang ada anak yang belum bisa fokus untuk melakukan eksperimen.

## 7. PENUTUP

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar IPA terbukti dapat mengembangkan kemampuan literasi sains anak-anak di “Rumah Belajar Adiba” Perum. Permata Biru Kelurahan Sukarame Baru Kota Bandar Lampung, khususnya pada aspek mengidentifikasi argument saintifik yang tepat, memahami elemen desain penelitian, dan menyimpulkan hasil percobaan menjadi aspek yang berkembang dengan baik. Sedangkan aspek membuat interpretasi data dan menganalisis data percobaan menjadi aspek yang cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendampingan belajar IPA dapat mengembangkan kemampuan literasi anak-anak dalam belajar IPA. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah perlu adanya pendampingan belajar yang dilakukan secara kontinu agar anak-anak semakin dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang lainnya.

### Ucapan Terima Kasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAI Darul A’mal Lampung yang telah membantu dan mendukung kegiatan PKM melalui pemberian dana sehingga dapat berjalan lancar.

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., & Diansah, I. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 77-91.
- Diansah, I., & Dewi, N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS PADA BAHASAN KALOR. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 19-36.

- Hamatun, H., & Rifai, M. R. (2022). Studi Pemahaman Konsep Energi Dalam Penyelesaian Berbagai Persoalan Fisika Pada Perkuliahan Fisika Dasar. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 90-99.
- Kurniawan, M. A., & Sari, R. N. (2022). Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Roqooba Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 61-74.
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Munawaroh, I. (2022). PENCUCIAN DAN PENGOLAHAN KERANG KIJING (*Pilsbryconcha exilis*) TERHADAP KADAR LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DARI PERAIRAN DAM RAMAN KOTA METRO LAMPUNG. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 37-47.
- Rifai, M. R. (2022). PENGARUH EKSTRAK BUAH LEUNCA TERHADAP MORTALITAS LARVA LALAT RUMAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 27-40.
- Rusmalinda, R., & Syaifudin, A. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK. *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59-76.
- Rusmalinda, R., & Rahmadani, R. (2022). KEEFEKTIFAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (D-TAI) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA. *BIOLOVA*, 3(2).
- Syaifudin, A. (2022). THE EFFECT OF A WIDE CONSORTIA OF INDIGEN BACTERIA TOWARD LIQUID FERTILIZER QUALITY OF KEPOK BANANA PEEL (*Mussa Ecuminate L.*). *Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 56-67.

### 9. DOKUMENTASI



